

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT. UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

OLEH :

JOIKA YASTRI YANTI ZEBUA

208320071



**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FALKUTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/10/24

PENGARUH *RETURN ON ASSET* DAN *DEBT TO EQUITY RATIO* TERHADAP HARGA SAHAM PADA PERUSAHAAN PT. UNILEVER INDONESIA Tbk YANG TERDAFTAR PADA BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2018-2022

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh
Gelar Sarjana di Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Medan Area



OLEH :

**JOIKA YASTRI YANTI ZEBUA
208320071**

**PROGRAM STUDI MANAJEMEN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2024**

UNIVERSITAS MEDAN AREA

© Hak Cipta Di Lindungi Undang-Undang

Document Accepted 9/10/24

1. Dilarang Mengutip sebagian atau seluruh dokumen ini tanpa mencantumkan sumber
2. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah

3. Dilarang memperbanyak sebagian atau seluruh karya ini dalam bentuk apapun tanpa izin Universitas Medan Area
Access From (repository.uma.ac.id)9/10/24

HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap
Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk
Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022

Nama : JOIKA YASTRI YANTI ZEBUA

NPM : 208320071

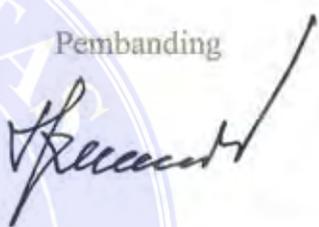
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Disetujui Oleh:

Komisi Pembimbing

Pembanding


(Teddi Pribadi, SE, MM)
Pembimbing


(Drs. Patar Marbun, M.Si)
Pembanding

Mengetahui :


(Ahmad Rizki Purnama, Hono, MMgt, Ph.D, CIMA)


(Fitriani Tobing, SE, M.Si)
Ka. Prodi Manajemen

Tanggal Lulus : 29 Agustus 2024

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan bahwa skripsi yang saya susun, sebagai syarat memperoleh gelar sarjana merupakan hasil karya tulis saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan skripsi ini yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas sesuai dengan norma, kaidah, dan etika penulisan ilmiah.

Saya bersedia menerima sanksi pencabutan gelar akademik yang saya peroleh dan sanksi-sanksi lainnya dengan peraturan yang berlaku, apabila di kemudian hari ditemukan adanya plagiat dalam skripsi ini.

Medan, 29 Agustus 2024



Joika Yastri Yanti Zebua
208320071

HALAMAN PENGESAHAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR/SKRIPSI/TESIS UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Medan Area, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Joika Yastri Ynati Zebua

NPM : 208320071

Program Studi : Manajemen

Falkutas : Ekonomi Dan Bisnis

Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Medan Area Hak **Bebas Royalti Noneklusif (*Non-exclusive Royalty-Free Right*)** atas karya ilmiah saya yang berjudul : Pengaruh Retrun On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2020

Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Medan Area berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Medan

Pada tanggal : 29 Agustus 2024

Yang menyatakan



(Joika Yastri Yanti Zebua)

RIWAYAT HIDUP

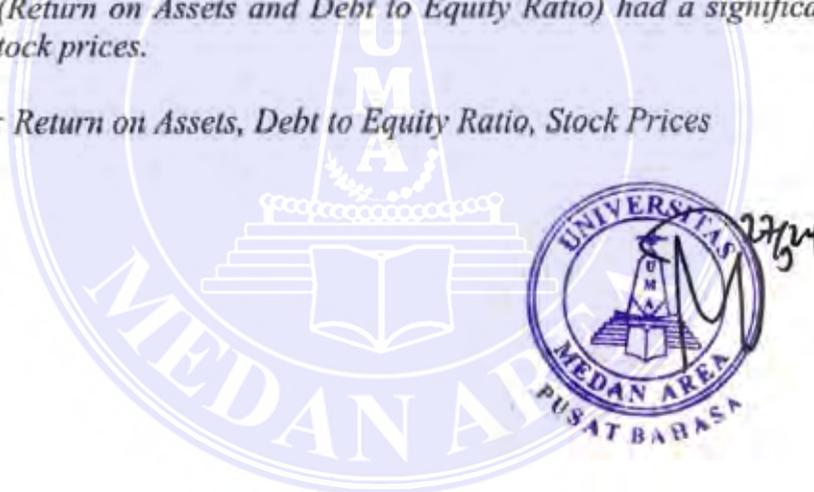


Nama	Joika Yastri Yanti Zebua
NPM	208320071
Tempat, Tanggal Lahir	Gunungsitoli, 24 April 2001
Nama Orang Tua :	
Ayah	Yasoziduhu Zebua
Ibu	Renawati Gea
Riwayat Pendidikan :	
SMP	SMP Swasta Pembda Nias Kota Gunungsitoli
SMA	SMA Negeri 3 Kota Gunungsitoli
Riwayat Studi di UMA	Pernah Mengikuti Organisasi Himpunan Mahasiswa Manajemen, Pernah Mengikuti Kegiatan Expo dan Melaksanakan Magang di Kantor DPRD Kota Medan
Pengalaman Pekerjaan	-
NO. HP/WA	0852-6156-0054
Email	Joikayastriyantiz@gmail.com

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of Return on Assets and Debt to Equity Ratio on Stock Prices at PT. Unilever Indonesia Tbk, which was listed on the Indonesia Stock Exchange. The type of research conducted was quantitative with a causal associative approach, which aimed to identify the correlation between two or more variables or how one variable affected another. The population in this study included all financial reports of PT. Unilever Indonesia Tbk for the period of 2018–2022 per quarter. Based on the t-test, the Return on Assets (ROA) variable had a t-value $< t$ -table, where $-18.685 < 2.10982$ and a significance value $< \alpha$ (0.05), which was $0.000 < 0.05$. Therefore, it was concluded that the Return on Assets (X1) variable had a negative and significant effect on stock prices. The Debt to Equity Ratio (DER) variable had a t-value $< t$ -table, where $-4.082 < 2.10982$ and a significance value $< \alpha$ (0.05), which was $0.001 < 0.05$. Thus, it was concluded that the Debt to Equity Ratio (X2) variable had a negative and significant effect on stock prices. Based on the F-test, Return on Assets (ROA) and Debt to Equity Ratio (DER) had an F-value $> F$ -table, where $182.887 > 3.59$ and a significance value $< \alpha$ (0.05), which was $0.001 < 0.05$. Therefore, it was concluded that all independent variables (Return on Assets and Debt to Equity Ratio) had a significant positive effect on stock prices.

Keywords: *Return on Assets, Debt to Equity Ratio, Stock Prices*



ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Pengaruh *Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Jenis penelitian yang dilakukan adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif kausal yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh laporan keuangan pada Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk tahun 2018-2022 per triwulan. Berdasarkan uji t pada variabel *Return On Asset* (ROA) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-18,685 < 2,10982$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X1) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Pada variabel *Debt To Equity Ratio* (DER) memiliki nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-4,082 < 2,10982$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yakni $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan uji f *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) dengan nilai $f_{hitung} > f_{tabel}$ dimana $182,887 > 3.59$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yakni $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen (*Return On Asset dan Debt To Equity Ratio*) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Kata kunci : *Return On Asset, Debt To Equity Ratio, Harga Saham*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis ucapkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas Karunia-Nya yang telah memberikan Kesehatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dan Yang istimewa kepada kedua orang tua saya bapak Yasoziduhu Zebua dan ibu Renawati Gea yang sudah memberikan doa, dukungan dan materi yang tak ternilai harganya demi kelancaran dan keberhasilan penulis dalam menyusun dan menyelesaikan skripsi ini yang berjudul **“Pengaruh Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT.Unilever Indonesia Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”** yang disusun untuk memenuhi persyaratan menyelesaikan strata 1 pada Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area, Medan.

Penulis menyadari bahwa penulisan ini tidak dapat terselesaikan tanpa adanya dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. Dadan Ramdan M.Eng M.Sc selaku Rektor Universitas Medan Area.
2. Bapak Ahmad Rafiki BBA (hons), MMgt, Ph.D, CIMA selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.
3. Ibu Sari Nuzullina R, SE, Ak, M.Acc selaku Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat merangkap Gugus Jaminan Mutu Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Medan Area.

4. Ibu Fitriani Tobing, SE. M.Si selaku Ketua Bidang Pembelajaran dan Sistem Informasi Akademik Universitas Medan Area.
5. Ibu Muthya Rahmi Darmansyah, S.E, M.Sc., selaku ketua Program Studi Manajemen
6. Bapak Teddi Pribadi, S.E, MM selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan dan memberi bimbingan kepada penulis dengan baik, sabar dan penuh tanggungjawab.
7. Bapak Drs. Patar Marbun, M.Si selaku Dosen Pembimbing saya yang telah memberikan masukan dalam menyelesaikan revision skripsi ini.
8. Ibu Dr. Siti Alhamra Salqaura, SE, M.Si selaku Dosen Sekretaris pembimbing saya yang telah memberikan masukan-masukan serta koreksi dan saran kepada penulis.
9. Seluruh dosen Universitas Medan Area yang selama ini telah membekali ilmu pengetahuan kepada saya.
10. Seluruh pegawai di Universitas Medan Area yang selama ini telah mempermudah dalam melakukan pengurusan administrasi Universitas Medan Area.
11. Abang, kakak dan adik-adik saya Jolianus Zebua, Ika Mei Kristiani Zebua, Otika Elisabet Zebua, Alden Christian Zebua, Adella Calestin Zebua serta seluruh keluarga yang telah memberikan support dalam menjalankan kuliah sampai dengan selesai.
12. Teman saya Dewiman Ndraha, Rolika Sihalohe dan Cintami E.Situmorang dan teman seperdopingan Mian Satriaguna Sijabat yang telah memberikan

support, menemani dan memotivasi pada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki kekurangan, oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun akan penulis terima dengan senang hati. Akhir kata penulis mengucapkan mohon maaf atas kekurangan dan penulis berharap skripsi ini dapat memberikan manfaat.



Medan, 29 Agustus 2024
Penulis

Joika Yastri Yanti Zebua
208320071

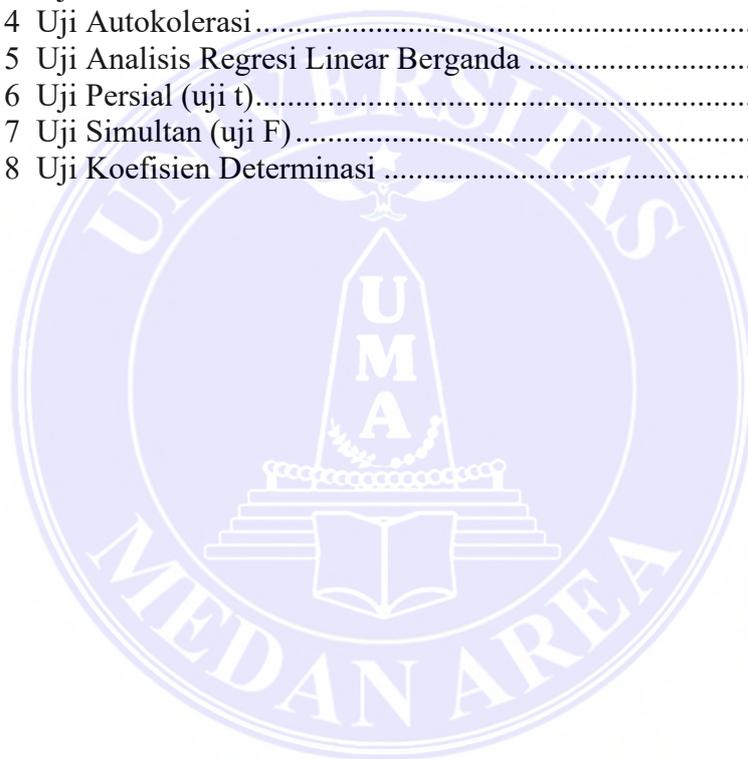
DAFTAR ISI

ABSTRACT	i
ABSTRAK	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	9
1.3 Pertanyaan penelitian.....	10
1.4 Tujuan Penelitian.....	10
1.5 Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1 Manfaat Teoritis	11
1.5.2 Manfaat Praktis.....	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	12
2.1 Saham	12
2.1.1 Pengertian Saham	12
2.1.2 Jenis-Jenis Saham.....	12
2.1.3 Manfaat Saham.....	13
2.2 Harga saham	14
2.2.1 Pengertian Harga Saham	14
2.2.2 jenis-jenis Harga Saham	15
2.2.3 Indikator Harga Saham.....	16
2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham.....	17
2.3 <i>Return On Asset</i>	19
2.3.1 Pengertian <i>Return On Asset</i>	19
2.3.2 Manfaat <i>Return On Asset</i> (ROA)	19
2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Return On Asset</i> (ROA).....	20
2.3.4 Indikator <i>Return On Asset</i> (ROA)	20
2.4 <i>Debt To Equity Ratio</i>	21
2.4.1 Pengertian <i>Debt To Equity Ratio</i>	21
2.4.2 Manfaat <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	21
2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	22
2.4.4 Indikator <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER).....	23
2.5 Penelitian Terdahulu.....	23
2.6 Hubungan Antar Variabel.....	28
2.6.1 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham	28
2.6.2 Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) terhadap Harga Saham..	29
2.6.3 Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA) dan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) Terhadap Harga Saham	29
2.7 Kerangka Konseptual.....	30

2.8 Hipotesis Penelitian	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	32
3.1 Jenis Penelitian	32
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
3.2.1 Tempat Penelitian	32
3.2.2 Waktu penelitian.....	32
3.3 Defenisi Operasional Variabel.....	33
3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian.....	34
3.4.1 Jenis Data Penelitian.....	34
3.4.2 Sumber Data	34
3.5 Teknik Analisis Data	35
3.5.1 Uji Asumsi Klasik	35
3.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	37
3.5.3 Uji Hipotesis	38
3.5.4 Uji Koefisien Determinasi.....	39
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	41
4.1 Gambaran Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.....	41
4.1.1 Sejarah PT. Unilever Indonesia Tbk	41
4.1.2 Visi dan Misi	43
4.1.3 Logo PT. Unilever Indonesia	44
4.1.4 Struktur Organisasi PT. Unilever Indonesia.....	44
4.1.5 Job Description PT. Unilever Indonesia Tbk	45
4.2 Hasil Analisis Data	47
4.2.1 Analisis statistik Deskriptif	47
4.2.2 Uji Asumsi Klasik	48
4.2.3 Uji Analisis Regresi Berganda	53
4.2.4 Uji Hipotesis	55
4.2.5 Uji Koefisien Determinasi (R^2)	57
4.3 Pembahasan	58
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	61
5.1 Kesimpulan	61
5.2 Saran	62
DAFTAR PUSTAKA	63
LAMPIRAN.....	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. 1 Harga Saham Perusahaan PT. Unilever Indonesia.....	5
Tabel 1. 2 Data ROA Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.....	6
Tabel 1. 3 Data DER Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk	7
Tabel 2. 1 Penelitian Terdahulu	23
Tabel 3. 1 Rincian Waktu Penelitian.....	33
Tabel 3. 2 Defenisi Operasional.....	33
Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif.....	47
Tabel 4. 2 Uji Normalitas.....	49
Tabel 4. 3 Uji Multikolinearitas	50
Tabel 4. 4 Uji Autokolerasi	53
Tabel 4. 5 Uji Analisis Regresi Linear Berganda	54
Tabel 4. 6 Uji Persial (uji t).....	55
Tabel 4. 7 Uji Simultan (uji F).....	57
Tabel 4. 8 Uji Koefisien Determinasi	58



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Konspetual	30
Gambar 4. 1 Logo PT. Unilever Indonesia Tbk.....	44
Gambar 4. 2 Struktur Organisasi.....	44
Gambar 4. 3 Pengujian P P-Plot.....	49
Gambar 4. 4 scatter plot	52



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Penelitian Triwulan Periode 2018-2022	67
Lampiran 2 : Hasil Output SPSS 24.....	68
Lampiran 3 : T-tabel, Thitung dan DW Tabel	72
Lampiran 4 : Surat Izin Riset	75



BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Di era globalisasi sekarang ini dunia bisnis mengalami persaingan yang semakin ketat. Dalam hal ini mengakibatkan perusahaan harus mengelola aktivitasnya secara efektif dan efisiensi sehingga perusahaan memiliki keunggulan dalam bersaing dan kelangsungan perusahaan tetap terjaga. Pasar modal di Indonesia yaitu Bursa Efek Indonesia (BEI). Dimana pada pasar modal tempat bertemunya baik pihak yang membutuhkan dana dan pihak yang memiliki kelebihan dana. Menurut Hidayat (2019) pasar modal (capital market) merupakan pasar yang memiliki berbagai instrument keuangan baik dalam jangka panjang yang dapat diperjualbelikan seperti utang (obligasi), ekuitas (saham), reksadana, instrument, derivative, maupun intrumen lainnya.

Salah satu perusahaan yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia ialah perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Dimana perusahaan ini pada tahun 1982 terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Perusahaan PT. Unilever Indonesia adalah perusahaan manufaktur, pemasaran dan distribusi barang konsumsi. Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk adalah salah satu perusahaan terbesar di Indonesia dan mempunyai prospek yang baik dalam ketahanan perusahaan untuk waktu jangka panjang dan mempunyai portofolio yang telah di kenal oleh dunia, di antaranya pep'sodent, ponds's, lux, life boy, dove, sunslik, clear, rexona, Vaseline, rinso, molto, sunlight, wall's, blue band, royco, bango dan masih banyak lagi.

Harga saham sebagai salah satu indikator perusahaan dapat dikatakan berhasil dalam mengelola perusahaannya, kekuatan dari bursa dapat dilihat dari lancarnya transaksi jual beli saham perusahaan di pasar modal. Menurut Priantono (2018) harga saham merupakan suatu faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dikarenakan harga saham dapat menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Suatu harga saham akan mengalami perubahan sesuai dengan keadaan suatu pasar. Dimana harga saham akan dipengaruhi oleh keadaannya ekonomi yang tidak stabil, tingkat suku bunga yang naik turun, valuta asing yang tidak diprediksi, dan perubahan permintaan dan penawaran, serta kinerja ekonomi mikro dan makro. Transaksi jual beli terjadi di karenakan pengamatan dari investor terhadap kinerja dari suatu perusahaan, dimana ketika kinerja perusahaan baik maka investor akan tertarik, sehingga membuat harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Namun apabila kinerja perusahaan memburuk maka membuat investor tidak tertarik sehingga membuat harga saham pada perusahaan tersebut akan mengalami penurunan.

Tujuan perusahaan adalah untuk menghasilkan laba sehingga dapat menentramkan para pemegang saham dan dapat meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Untuk dapat melihat baik buruknya kinerja suatu perusahaan ialah dengan melihat tingkat profitabilitas perusahaan tersebut. Dimana profitabilitas merupakan salah satu indikator yang paling penting untuk menilai kinerja suatu perusahaan. Rasio profitabilitas berkaitan erat dengan keberlangsungan hidup suatu perusahaan, rasio profitabilitas terdiri dari *profit margin*, *gross profit margin*, *net*

profit margin, return on asset, return on equity, dan return on investmen. Rasio profitabilitas adalah rasio yang menggambarkan kemampuan suatu perusahaan untuk menghasilkan suatu laba dengan melalui sumber daya yang dimiliki, baik dalam bentuk kegiatan penjualan, penggunaan aset, dan penggunaan modal (Hery, 2018). Dari sekian variabel yang mempengaruhi harga saham, peneliti tertarik untuk mengambil variabel *return on asset* dan *debt to equity ratio* sebagai variabel independen, dan harga saham sebagai variabel dependen.

Return On Asset menunjukkan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dengan mempergunakan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan. *Return On Asset* merupakan bagian dari rasio profitabilitas, dimana *Return On Asset* adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari aktiva yang dipergunakan (Aan Effendi 2018). Sehingga ketika *Return On Asset* suatu perusahaan tinggi maka akan menunjukkan perusahaan mampu menghasilkan keuntungan dan kinerja perusahaan semakin membaik karena memiliki tingkat *return* yang semakin besar. Hal ini akan meningkatkan daya tarik dan minat para investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat. Perusahaan yang memiliki *return on asset* yang tinggi maka akan mengindikasikan harga saham yang tinggi akan tetapi ketika *return on asset* rendah mengindikasikan harga saham yang rendah (Rahmadewi, 2018)

Struktur modal perusahaan dapat diukur dengan menggunakan rasio solvabilitas. Terdapat beberapa ukuran struktur modal atau rasio solvabilitas yaitu *debt to equity ratio, debt to equity long term, debt to equity ratio, time interest*

earned, fixed charge coverage (Kasmir, 2019). Rasio solvabilitas merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang (Kasmir 2019:152). Dimana untuk mengukur bagaimana atau seberapa besar perusahaan mampu menggunakan utang dalam pembelanjaan perusahaan dan juga bagaimana perusahaan mampu memenuhi kewajibannya dengan tepat waktu.

Debt To Equity Ratio merupakan rasio yang dapat mengukur seberapa jumlah hutang suatu perusahaan dibandingkan dengan ekuitas, rasio ini dapat digunakan untuk menilai tingkat penggunaan hutang suatu perusahaan dalam membiayai operasi maupun pertumbuhan perusahaan. Menurut Kasmir (2019:156) *Debt To Equity Ratio* merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas. Perusahaan yang memiliki tingkat *Debt To Equity Ratio* yang rendah maka akan banyak diminati oleh para investor dikarenakan rendahnya resiko keuangan perusahaan tersebut dan akan menunjukkan kinerja suatu perusahaan semakin baik, karena tingkat pengembalian yang tinggi sehingga akan menyebabkan harga saham tinggi. Sebaliknya ketika perusahaan memiliki *Debt To Equity Ratio* yang tinggi maka menunjukkan bahwa perusahaan tidak dapat memenuhi kewajibannya dan akan mengakibatkan tingkat resiko yang tinggi terhadap *financial* perusahaan, serta turunnya tingkat keuntungan, akibatnya para investor cenderung akan menghindari saham-saham yang memiliki *debt to equity ratio* yang tinggi sehingga hal tersebut membuat harga saham menurun. Suatu perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi, maka hal tersebut akan mengakibatkan harga saham turun (Putra, 2018).

Untuk mengetahui pengaruh *return on asset* dan *debt to equity ratio* terhadap harga saham, maka diperlukan data *closing price* saham dan data laporan keuangan pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022, sebagai berikut :

Tabel 1. 1
Harga Saham Perusahaan PT. Unilever Indonesia

Tahun	Periode	PER	EPS	Harga Saham
2018	Triwulan 1	191.255	241.0394	49525
	Triwulan 2	101.647	462.6303	46100
	Triwulan 3	47.42963	957.2075	47025
	Triwulan 4	41.23048	1193.898	45400
2019	Triwulan 1	196.3661	229.1638	49225
	Triwulan 2	95.96233	484.5651	45000
	Triwulan 3	7.482581	722.0974	46500
	Triwulan 4	161.8017	968.917	42000
2020	Triwulan 1	85.37187	48.82519	7250
	Triwulan 2	51.56032	94.87903	7900
	Triwulan 3	35.0157	142.5515	8100
	Triwulan 4	111.2094	187.7729	7350
2021	Triwulan 1	49.47401	44.51062	6575
	Triwulan 2	35.80815	79.8399	4950
	Triwulan 3	31.88755	114.7783	3950
	Triwulan 4	41.55836	114.7783	4110
2022	Triwulan 1	42.08111	114.7783	3660
	Triwulan 2	40.94849	114.7783	4770
	Triwulan 3	40.94849	0.11477835	4830
	Triwulan 4	40948.48947	0.11477835	4700

Sumber : <http://www.idx.co.id> Tahun 2018-2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia mengalami fluktuasi setiap triwulannya. Dimana harga saham terendah terjadi pada tahun 2022 triwulan 1 sebesar 3.660 akan tetapi harga saham tertinggi terjadi pada tahun 2019 pada triwulan. Sebagai investor akan menginginkan harga saham yang selalu mengalami kenaikan sehingga dengan begitu investor akan mendapatkan pendapatan yang tinggi. Akan tetapi dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga saham yang tidak terus-menerus mengalami kenaikanakan tetapi mengalami fluktuasi. Fluktuasi harga saham diakibatkan oleh

turunnya kinerja keuangan perusahaan, dimana kinerja keuangan perusahaan menurun dapat dikarenakan kurangnya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dan kurangnya ketidakmampuan perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Fluktuasi harga saham yang terjadi dapat berdampak buruk terhadap perusahaan, dimana kurangnya minat investor untuk berinvestasi. Sebagai investor akan menginginkan harga saham yang selalu mengalami kenaikan sehingga dengan begitu investor akan mendapatkan tingkat pengembalian yang tinggi. Akan tetapi dari tabel di atas menunjukkan bahwa harga saham yang tidak terus-menerus mengalami kenaikan melainkan mengalami fluktuasi.

Tabel 1. 2
Data ROA Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA %
2018	Triwulan 1	1.839.131.000.000	20.241.813.000.000	9
	Triwulan 2	3.529.869.000.000	20.526.125.000.000	17
	Triwulan 3	7.303.493.000.000	19.998.136.000.000	37
	Triwulan 4	9.109.445.000.000	19.522.970.000.000	47
2019	Triwulan 1	1.748.520.000.000	22.039.978.000.000	8
	Triwulan 2	3.697.232.000.000	21.827.321.000.000	17
	Triwulan 3	5.509.603.000.000	20.813.938.000.000	26
	Triwulan 4	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	36
2020	Triwulan 1	1.862.681.000.000	21.543.649.000.000	9
	Triwulan 2	3.619.635.000.000	21.351.803.000.000	17
	Triwulan 3	5.438.339.000.000	21.079.223.000.000	26
	Triwulan 4	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	35
2021	Triwulan 1	1.698.080.000.000	21.645.929.000.000	8
	Triwulan 2	3.045.892.000.000	20.274.146.000.000	15
	Triwulan 3	4.378.794.000.000	20.206.771.000.000	22
	Triwulan 4	4.378.794.000.000	19.068.532.000.000	23
2022	Triwulan 1	4.378.794.000.000	20.392.913.000.000	21
	Triwulan 2	4.378.794.000.000	22.144.171.000.000	20
	Triwulan 3	4.378.794.000.000	20.241.605.000.000	22
	Triwulan 4	4.378.794.000.000	18.318.114.000.000	24

Sumber : <http://www.idx.co.id> Tahun 2018-2022

Dari tabel di atas menunjukkan bahwa *return on asset* (ROA) mengalami fluktuasi tiap triwulannya. Pada tahun 2018 triwulan satu sampai triwulan empat, *return on asset* (ROA) mengalami peningkatan akan tetapi jika dilihat dari tabel 1.1

harga sahamnya mengalami penurunan. Pada tahun 2019 triwulan pertama kembali mengalami penurunan namun sampai dengan triwulan keempat di tahun 2019 kembali mengalami kenaikan, akan tetapi dari tabel 1.1 harga saham tidak mengalami kenaikan namun mengalami fluktuasi bahkan rata-rata mengalami penurunan. Begitu halnya yang terjadi pada tahun 2020 sampai dengan tahun 2022 baik triwulan pertrama sampai dengan triwulan keempat. Hal tersebut menunjukkan adanya ketidaksesuaian teori dari data, dimana perusahaan yang memiliki *return on asset* yang tinggi maka akan mengindikasikan harga saham yang tinggi akan tetapi ketika *return on asset* rendah mengindikasikan harga saham yang rendah. *Return On Asset* yang naik turun diakibatkan kurang maksimalnya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba. Kondisi *Return On Asset* yang yang naik turun akan berdampak pada harga saham, dimana ketika *Return On Asset* naik maka harga saham naik namun ketika *Return On Asset* turun maka akan mengakibatkan harga saham turun akibatnya para investor akan menghindari untuk berinvestasi pada perusahaan. Menurut penelitian Herrera Vianastie (et al., 2022) yang menunjukkan bahwa *Return On Asset* berpengaruh positif terhadap harga saham.

Tabel 1. 3
Data DER Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk

Tahun	Periode	Laba Liabilitas	Total Equity	DER %
2018	Triwulan 1	13.229.294.000.000	7.012.519.000.000	189
	Triwulan 2	15.514.356.000.000	5.011.769.000.000	310
	Triwulan 3	11.027.987.000.000	8.970.149.000.000	123
	Triwulan 4	11.944.837.000.000	7.578.133.000.000	158
2019	Triwulan 1	12.977.603.000.000	9.062.375.000.000	143
	Triwulan 2	16.752.108.000.000	5.075.213.000.000	330
	Triwulan 3	13.926.354.000.000	6.887.584.000.000	202
	Triwulan 4	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	291
2020	Triwulan 1	4.324.428.000.000	7.219.221.000.000	60
	Triwulan 2	12.543.918.000.000	8.807.885.000.000	142
	Triwulan 3	14.593.270.000.000	6.485.953.000.000	225
	Triwulan 4	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	316
	Triwulan 1	15.085.142.000.000	6.560.787.000.000	230

Tahun	Periode	Laba Liabilitas	Total Equity	DER %
2021	Triwulan 2	6.260.323.000.000	4.013.823.000.000	156
	Triwulan 3	14.880.556.000.000	5.326.215.000.000	279
	Triwulan 4	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	341
2022	Triwulan 1	14.009.820.000.000	6.383.093.000.000	219
	Triwulan 2	17.578.187.000.000	4.565.984.000.000	385
	Triwulan 3	14.510.901.000.000	5.730.704.000.000	253
	Triwulan 4	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	358

Sumber : <http://www.idx.co.id> Tahun 2018-2022

Dari tabel diatas menunjukkan bahwa *debt to equity ratio* (DER) mengalami fluktuasi tiap triwulannya. Pada tahun 2018 triwulan keempat sebesar 153% dan di tabel 1.1 harga saham pada tahun 2018 triwulan keempat sebesar 9080, pada tahun 2019 mengalami penurunan sebesar 10% dan harga saham pada tabel 1.1 mengalami kenaikan yaitu 9840. Akan tetapi yang terjadi pada tahun 2019 triwulan keempat sebesar 291% dengan harga saham 8400 namun pada tahun 2020 triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 231% dan dengan harga saham menurun menjadi 7250. Pada tahun 2020 triwulan keempat sebesar 316% dengan harga saham 7350 sedangkan pada tahun 2021 triwulan pertama mengalami penurunan 86% dengan harga saham juga menurun menjadi 6575. Pada tahun 2021 triwulan keempat sebesar 341% dengan harga saham 4110 sedangkan pada tahun 2022 triwulan pertama mengalami penurunan sebesar 122% akan tetapi harga saham juga mengalami penurunan yaitu 3660. Kondisi ini menunjukkan tidak sesuai dengan teori, yang dimana suatu perusahaan yang memiliki tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi, maka hal tersebut akan mengakibatkan harga saham turun. *debt to equity ratio* yang naik turun diakibatkan kurang maksimalnya kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi kewajibannya. Kondisi *debt to equity ratio* yang naik turun akan berdampak pada harga saham, dimana ketika *debt to equity ratio* turun maka harga saham naik namun ketika *debt to equity ratio* naik maka

akan mengakibatkan harga saham turun akibatnya para investor akan menghindari untuk berinvestasi pada perusahaan. Berdasarkan penelitian Watik Febriyani Dan Tutik Siswanti (2022) yang menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham.

Berdasarkan latar belakang dan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diketahui bahwa perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk belum maksimal dalam memenuhi kewajiban-kewajibannya dan belum maksimal dalam menghasilkan laba. Dari tabel diatas dapat menggambarkan bahwa harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2018-2022, dalam hal ini menunjukkan bahwa perusahaan belum maksimal dalam menghasilkan laba dan belum maksimal untuk memenuhi kewajibannya sehingga mengakibatkan kurangnya minat investor untuk berinvestasi. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengetahui seberapa besar Pengaruh *Return On Asset* Dan *Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”.

1.3 Pertanyaan penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka pertanyaan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk tahun 2018 s/d 2022 ?
2. Apakah *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 s/d 2022 ?
3. Apakah *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 s/d 2022 ?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan pertanyaan penelitian diatas, maka tujuan dari penelitian ini ialah :

1. Untuk mengetahui *Return On Asset* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk Periode tahun 2018 s/d 2022.
2. Untuk mengetahui *Debt To Equity Ratio* berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham pada PT.Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 s/d 2022.
3. Untuk mengetahui *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* secara simultan berpengaruh secara signifikan terhadap harga saham PT.Unilever Indonesia Tbk pada tahun 2018 s/d 2022.

1.5 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan manfaat praktis. Manfaat penelitian ini ialah sebagai berikut :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini akan menjadi referensi bagi penelitian selanjutnya dan penguatan teori tentang pengaruh *Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham khususnya di Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018-2022.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat yang di dapatkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis sebagai salah satu syarat untuk mencapai derajat Sarjana Strata Satu (S1), untuk menambah wawasan, pengalaman, dan pengetahuan yang berhubungan dengan pasar modal dan yang faktor yang mempengaruhi harga saham.
2. Bagi universitas penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan dapat menjadi sumber referensi untuk penelitian selanjutnya.
3. Bagi penelitian selanjutnya, dimana penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebagai bahan evaluasi bagi perusahaan dalam kegiatan usaha dan dapat membantu perusahaan untuk mengetahui kinerja perusahaannya.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Saham

2.1.1 Pengertian Saham

Dipasar modal salah satu instrument yang ditawarkan adalah saham, yang dimana saham ini paling diminati oleh investor untuk melakukan investasi. Dengan melakukan investasi, investor mengharapkan mendapatkan keuntungan. Menurut Darmadji (2021) saham merupakan sebagai tanda penyertaan atau kepemilikan seseorang atau badan dalam perusahaan atau perseoran terbatas. Saham berwujud lembaran kertas, yang menerangkan bahwa kertas tersebut adalah perusahaan penerbit saham (surat berharga).

2.1.2 Jenis-Jenis Saham

saham merupakan surat berharga, yang dimana surat berharga sangat populer dan telah dikenal luas. Menurut Darmadji (2021) terdapat beberapa jenis saham, yaitu:

1. Dari segi kemampuan dalam hak tagih atau klaim, saham terbagi atas:
 - a. Saham biasa (*common stock*), yaitu pemilik saham paling junior terhadap pembagian deviden, dan hak atas harta kekayaan perusahaan apabila perusahaan dilikuidasi
 - b. Saham preferen (*preferred stock*), yang dimana saham ini memiliki karakteristik antara obligasi dan saham biasa.
2. Dari segi pemeliharaannya, saham dibedakan menjadi :

- a. Saham atas unjuk (*bearer stock*), yang dimana saham atas unjuk tidak tertulis nama pemiliknya, sehingga dengan begitu akan mudah untuk dipindahtangankan dari satu investor ke investor lain.
 - b. Saham atas nama (*registered stock*) merupakan saham yang pemiliknya ditulis dengan jelas dan pemeliharannya melalui prosedur tertentu.
3. Dari segi kinerja perdagangan, saham dibedakan menjadi:
- a. Saham unggulan (*blue-chip-stock*), yaitu saham biasa yang memiliki reputasi yang tinggi dan memiliki kemampuan mendapatkan pendapatan yang stabil dan konsisten dalam membayar deviden.
 - b. Saham pendapatan (*income stock*) yaitu saham biasa dari suatu emiten yang mempunyai kemampuan dalam membayar deviden lebih tinggi dari tahun sebelumnya.
 - c. Saham pertumbuhan (*growth stock-well known*), yaitu saham dari emiten yang mempunyai pertumbuhan pendapatan yang tinggi dan memiliki reputasi yang tinggi.
 - d. Saham spekulatif (*speculative stock*), yaitu saham yang dalam memperoleh penghasilan tidak konsisten dimasa yang akan datang.
 - e. Saham siklikal (*counter cyclical stock*), yaitu saham yang tidak terpengaruh oleh kondisi ekonomi makro maupun situasi bisnis secara umum.

2.1.3 Manfaat Saham

Investor yang telah melakukan pembelian saham, maka secara otomatis investor tersebut mempunyai hak kepemilikan terhadap perusahaan penerbit saham tersebut. Banyak sedikitnya jumlah saham yang telah dibeli oleh investor akan

menentukan persentase tingkat kepemilikan investor tersebut. Dimana semakin besar jumlah saham yang dibeli oleh seorang investor, maka akan semakin besar hak seorang investor atas perusahaan penerbit saham (surat berharga).

Menurut Fahmi (2014) manfaat saham bagi investor, yaitu :

1. Memperoleh deviden, dimana deviden akan diberikan kepada investor setiap akhir tahun.
2. Memperoleh *capital again*, yaitu keuntungan dari setiap saham yang dimiliki akan dijual kembali dengan harga yang lebih tinggi.
3. Pemegang saham memiliki hak suara pada jenis saham biasa (*common stock*)

2.2 Harga saham

2.2.1 Pengertian Harga Saham

Menurut Priantono (2018) harga saham merupakan faktor sangat penting dan perlu diperhatikan oleh para investor karena harga saham menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan. Saham merupakan surat berharga yang dapat di perjual belikan oleh perorangan atau lembaga di pasar tempat surat berharga tersebut diperjualbelikan. Defenisi lain dari saham ialah sebagai tanda penyertaan modal oleh seseorang atau perusahaan. Penyertaan modal tersebut, sebagai tanda bahwa seseorang atau perusahaan tersebut memiliki pendapatan perusahaan, pendapatan atas aset perusahaan dan berhak hadir pada rapat-rapat umum pemegang saham.

Nilai harga saham akan terus mengalami perubahan atau fluktuasi setiap waktunya. fluktuasi yang terjadi pada harga saham dipasar modal berbanding lurus dengan kinerja suatu perusahaan. Harga saham menentukan kekayaan pemegang

saham sehingga para investor membutuhkan informasi dan sangat membutuhkan informasi dalam pasar modal. Dalam pasar modal ketika banyak permintaan akan saham, maka harga saham akan naik dan begitu sebaliknya ketika penawaran saham meningkat maka harga saham pada pasar modal akan menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa harga saham adalah suatu harga penutupan yang dimana terjadi pada saat melakukan transaksi jual beli di pasar saham yang sesuai dengan permintaan dan penawaran.

2.2.2 jenis-jenis Harga Saham

Menurut Hartono (2016), harga saham dapat dibedakan menjadi beberapa jenis, yaitu :

1. Harga nominal, merupakan harga yang telah tercantum di dalam sertifikat saham dan harga tersebut ditentukan oleh emiten untuk menilai setiap lembar saham yang telah di keluarkan. Harga nominal ini amatlah penting karena deviden ditetapkan berdasarkan besarnya harga nominal.
2. Harga perdana, merupakan harga yang dimana harga tersebut di keluarkan sebelum di catat dibursa efek. Dan harga perdana ini di tetapkan oleh kesepakatan antara penjamin emisi dan emiten. Sehingga akan diketahui berapa harga saham emiten tersebut akan dijual kepada masyarakat dalam penentuan harga perdana.
3. Harga pasar, merupakan suatu harga jual setelah di catat dibursa efek dan harga pasar ini ialah harga jual antara investor yang satu dengan investor yang lain. Dimana harga pasar ini akan selalu diumumkan atau diinformasikan baik di srat kabar atau media lain.

4. Harga pembukaan, merupakan suatu harga yang diinginkan oleh penjual atau pembeli pada saat jam bursa dibuka. Dimana ketika suatu harga saham telah sesuai dengan yang inginkan oleh penjual dan pembeli, maka harga pembuan tersebut dapat dijadikan harga saham.
5. Harga penutup, dimana harga penutup ini kebalikan dari harga pembukaan. Dimana harga penutup ini merupakan harga yang diinginkan oleh penjual dan pembeli pada saat jam akhir hari bursa.
6. Harga tertinggi, merupakan suatu harga saham yang paling tertinggi pada saat hari bursa.
7. Harga terendah, dimana harga terendah ini adalah kebalikan dari harga tertinggi. harga terendah merupakan suatu harga saham yang paling rendah pada hari bursa.
8. Harga rata-rata, merupakan rata-rata harga saham dari yang tertinggi dan terendah, guna untuk dicatat transaksi harian, bulanan atau pun tahunan.

2.2.3 Indikator Harga Saham

Indikator suatu harga saham dapat dilihat dari nilai harga saham. Menurut Azis (2015) nilai harga saham tersebut terdiri dari :

1. Nilai buku (*Book Value*) adalah nilai saham menurut pembukuan perusahaan emiten. Nilai buku ini mengacu pada nilai suatu aset bersih perusahaan per lembar saham. Dimana nilai buku ini digunakan pemegang saham sebagai salah satu faktor dalam analisis investasi mereka.
2. Nilai pasar (*Market Value*) adalah harga saham yang terjadi didipasar bursa pada saat yang ditentukan oleh permintaan dan penawaran harga saham pelaku

pasar. Ketika suatu saham memiliki harga saham yang tinggi maka dapat menunjukkan bahwa perusahaan tersebut memiliki kinerja yang baik, sebaliknya ketika nilai pasar suatu saham rendah maka dapat menunjukkan kinerja perusahaan tersebut tidak baik.

3. Nilai intrinsik (*Intrinsic Value*) adalah nilai sebenarnya atau seharusnya dari suatu saham. Dimana nilai intrinsik mencerminkan seberapa layak suatu aset tersebut sesuai dengan kondisi ekonomi saat ini.

2.2.4 Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Harga Saham

Terjadinya fluktuasi pada harga saham di pengaruhi oleh beberapa faktor. Menurut Fahmi (2014:89) terdapat faktor yang mempengaruhi harga saham baik dari segi kondisi maupun situasi, yaitu :

1. Kondisi mikro dan makro ekonomi. Kondisi mikro ekonomi ini terdiri dari kinerja perusahaan dan persaingan industri tertentu, dimana kondisi ini akan mempengaruhi harga saham perusahaan secara langsung. Sedangkan makro ekonomi ini seperti tingkat suku bunga, inflasi dan pertumbuhan ekonomi nasional, dimana kondisi ini akan berdampak pada harga saham secara keseluruhan.
2. Kebijakan perusahaan dalam memutuskan untuk ekspansi (perluasan usaha) baik dalam negeri maupun luar negeri. Dalam hal ini perusahaan perlu mempertimbangkan bagaimana potensi dari target pasar, mengevaluasi kesehatan keuangan, mengidentifikasi resiko yang akan terjadi. Sehingga dapat dikatakan bahwa ketika perusahaan melakukan ekspansi, maka perlu

menganalisis dan membuat strategi sesuai dengan karakteristik ekspansi akan dilakukan.

3. Pergantian susunan direksi secara tiba-tiba. Akibat dari pergantian direksi secara tiba-tiba akan berdampak pada harga saham karena seseorang investor akan bereaksi berdasarkan persepsi mereka terhadap direksi yang baru.
4. Kinerja perusahaan yang terus mengalami penurunan dari waktu ke waktu. Penurunan kinerja perusahaan akan berdampak negatif terhadap harga saham, salah satu aspek yang menyebabkan kinerja perusahaan menurun ialah pendapatan dan laba yang menurun. Sehingga membuat kepercayaan investor akan hilang karena setiap investor akan mencari perusahaan yang memiliki pertumbuhan kinerja yang stabil dan berpotensi dalam mencapai keuntungan.

Sedangkan Sunariyah (2011) mengungkapkan bahwa terdapat faktor-faktor yang dapat mempengaruhi harga saham, yaitu :

1. Faktor internal. Faktor internal merupakan faktor yang berkaitan dengan kebijakan dalam suatu perusahaan dan pencapaian suatu perusahaan pada kinerja keuangan, yang dimana faktor ini dapat dikendalikan oleh pihak manajemen.
2. Faktor eksternal. Faktor internal merupakan merupakan faktor ini kebalikan dari faktor internal, pada fakto interal dari dalam perusahaan sedangkan pada faktor eksternal adalah dari luar perusahaan. Faktor ini berkaitan dengan perubahan kondisi pasar dan peningkatan harga, pada faktor ini tidak dapat dikendalikan oleh manajemen.

2.3 Return On Asset

2.3.1 Pengertian Return On Asset

Return On Asset merupakan salah satu dari rasio profitabilitas, *Return On Asset* adalah untuk mengukur kemampuan perusahaan atas dana yang telah ditanamkan dalam aktivitas operasi perusahaan dan tujuan akan menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktivitas yang dimiliki.

Menurut Raiyan et.al (2020) *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, dimana *return on asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanam mampu menghasilkan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Menurut Kasmir (2019) ketika *return on asset* semakin tinggi maka menggambarkan bahwa perusahaan mampu dalam menggunakan aset yang dimiliki dengan efektif dalam menghasilkan laba. Sehingga hal ini akan meningkatkan daya tarik dan minat para investor untuk melakukan investasi terhadap perusahaan tersebut dan mengakibatkan harga saham pada perusahaan tersebut akan meningkat

2.3.2 Manfaat Return On Asset (ROA)

Menurut Kasmir (2019) manfaat *Return On Asset* (ROA) yaitu :

1. Mengetahui besarnya tingkat laba yang dihasilkan oleh perusahaan dalam satu periode
2. Mengetahui posisi laba suatu perusahaan pada tahun sebelumnya dengan tahun yang sekarang
3. Mengetahui bagaimana perkembangan laba dari waktu ke waktu

4. Mengetahui besarnya laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri
5. Mengetahui produktivitas dana perusahaan yang digunakan baik modal pinjaman maupun modal sendiri.

2.3.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Return On Asset* (ROA)

Laba merupakan hal yang terpenting dalam menjalankan perusahaan dan sebagai penilaian kinerja perusahaan yang akan dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Menurut Munawir (2010) besarnya *Return On Asset* (ROA) dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu:

1. *Turn Over* dari operating asset, merupakan tingkat perputaran aktiva yang digunakan untuk operasi.
2. *Profit Margin*, merupakan jumlah keuntungan operasi yang telah dinyatakan dalam persentase dan jumlah kuantitas penjualan.

2.3.4 Indikator *Return On Asset* (ROA)

Dengan adanya kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba maka akan meningkatkan minat investor terhadap saham perusahaan tersebut, sehingga akan menyebabkan harga saham pada perusahaan tersebut mengalami kenaikan.

Menurut Brigham and Houston (2006) *Return On Asset* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih setelah pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$$

2.4 Debt To Equity Ratio

2.4.1 Pengertian Debt To Equity Ratio

Menurut Kasmir (2019) *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dimana ketika rasio semakin tinggi maka menunjukkan modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan utang, maka dari itu sebaiknya utang tidak boleh melebihi modal sendiri sehingga beban tetap tidak terlalu tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa *debt to equity ratio* bahwa ketika dalam suatu perusahaan mempunyai tingkat *debt to equity ratio* yang tinggi maka akan menunjukkan perusahaan tidak dapat melunasi utangnya dan akan mempengaruhi kurangnya minat investor untuk berinvestasi sehingga menyebabkan harga saham menurun. Ketika *debt to equity ratio* suatu perusahaan terlalu tinggi dan sumber utang perusahaan tersebut adalah utang bank atau obligasi maka dapat dikatakan bahwa kondisi keuangan perusahaan perlu di waspadai. Akan tetapi jika sumber utang suatu perusahaan adalah utang usaha, maka kondisi perusahaan tergolong baik.

2.4.2 Manfaat Debt To Equity Ratio (DER)

Menurut Kasmir (2019) manfaat *Debt To Equity Ratio* adalah sebagai berikut:

1. Untuk menganalisis kemampuan posisi suatu perusahaan terhadap apa yang menjadi kewajiban kepada pihak lain.
2. Untuk menganalisis kemampuan suatu perusahaan untuk memenuhi kewajibannya yang bersifat tetap.

3. Untuk menganalisis keseimbangan antara aktiva tetap dengan modal.
4. Untuk menganalisis bagaimana aktiva perusahaan dibiayai oleh hutang
5. Untuk menganalisis bagaimana hutang suatu perusahaan berpengaruh terhadap pengelolaan aktiva
6. Untuk mengukur seberapa besar modal sendiri dijadikan sebagai jaminan utang jangka panjang
7. Untuk menganalisis seberapa besar dana pinjaman yang akan segera ditagih.

2.4.3 Faktor Yang Mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Sartono (2010) terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi *Debt To Equity Ratio* ialah sebagai berikut:

1. Tingkat penjualan, suatu perusahaan yang memiliki penjualan yang relative stabil maka akan memiliki aliran kas yang relative stabil.
2. Struktur asset, perusahaan yang mempunyai asset tetap berjumlah besar maka perusahaan dapat menggunakannya sebagai jaminan atau kolerasi hutang.
3. Tingkat pertumbuhan perusahaan, pertumbuhan perusahaan yang cepat maka menyebabkan semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi, sehingga dengan besarnya kebutuhan perusahaan maka akan membuat keinginan perusahaan untuk menahan laba.
4. Profitabilitas, suatu perusahaan yang mampu menghasilkan laba akan menentukan kinerja keuangan dari perusahaannya tersebut.
5. Variabel Laba dan Perlindungan Pajak, jika suatu variabilitas laba perusahaan kecil maka menggambarkan bahwa perusahaan mampu untuk menanggung

beban tetap dari hutang. Dimana penggunaan hutang akan memberikan manfaat berupa perlindungan pajak.

6. Skala Perusahaan, perusahaan yang besar akan lebih mampu memperoleh modal dipasar modal dibandingkan dengan perusahaan kecil.
7. Kondisi Intern Perusahaan dan Ekonomi Makro, suatu perusahaan harus dapat mengetahui waktu yang tepat untuk menjual saham. yang dimana waktu tersebut di saat tingkat bunga pasar sedang rendah dan pasar sedang buplish.

2.4.4 Indikator *Debt To Equity Ratio* (DER)

Menurut Harahap (2009) *debt to equity ratio* dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total equity}} \times 100\%$$

2.5 Penelitian Terdahulu

Tabel 2. 1
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
1	(Januardi Manullang, 2020)	Pengaruh <i>Current Ratio</i> , <i>Debt To Equity Ratio</i> Dan <i>Return On Asset</i> Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sektor <i>Property And Real Estate</i> yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018.	<i>Current Ratio</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (X3) Harga Saham (Y)	Secara Parsial Variabel <i>Current Ratio</i> berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, variabel <i>Debt to Equity Ratio</i> berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham <i>Return On Asset</i> berpengaruh

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
				positif dan signifikan terhadap harga saham.
2	Herrera Vianastie (et al., 2022)	Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2014-2018	Profitabilitas (X1) Likuiditas (X2) Profitailitas (X3) Harga Saham (Y)	Secara persial likuiditas yang proksikan dengan <i>Current Ratio</i> (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, Solvabilitas yang proksikan dengan <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, Profitabilitas yang di proksikan dari <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham. Secara simultan likuiditas (CR), Solvabilitas (DER), Profitabilitas (ROA) berpengaruh terhadap harga saham.
3	(Natasya Salamon Dewi, 2022)	Pengaruh <i>Return On Assets</i> (ROA), <i>Return On</i> (ROE), <i>Earning Per Share</i> (EPS) Yang Berimplikasi Terhadap Harga LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia	<i>Return On Assets</i> (X1) <i>Return On Equity</i> (X2) <i>Earning Per Share</i> (X3) Harga Saham (Y)	<i>Return On Assets</i> (ROA) mempunyai pengaruh positif tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>Return On Equity</i> (ROE) mempunyai pengaruh negatif

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
				tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) mempunyai pengaruh secara signifikan terhadap harga saham sedangkan secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap harga saham.
4	(Riski 2023) Julaika,	Pengaruh ROA, ROE, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021)	ROA(X1) ROE (X2) ROI (X3) EPS (X4) PER (X4) Harga Saham (Y)	Secara persial <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Equity</i> (ROE) berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, <i>Per Share Ratio</i> (PER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham. Berdasarkan simultan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Return On Equity</i> (ROE), <i>Return</i>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
				<i>On Investment</i> (ROI), <i>Earning Per Share</i> (EPS), <i>Price earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
5	(Utari Kartikasari, 2019)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan, <i>Current Ratio</i> (CR) dan <i>Return On Asset</i> (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Infastuktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2008-2017	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X1) <i>Current Ratio</i> (X2) <i>Return On Asset</i> (X3)	Secara persial variabel ROA dan DER berpengaruh terhadap harga saham, sedangkan CR tidak berpengaruh terhadap harga saham. Secara simultan DER, CR, dan ROA berpengaruh signifikan.
6	(Sopyan, 2019)	Pengaruh <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), <i>Return On Asset</i> (ROA), dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) Terhadap Harga Saham Pada Subsektor Makanan dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2012-2016	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X1) <i>Return On Asset</i> (X2) <i>Price Earning Ratio</i> (X3) Harga Saham (Y)	Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham, <i>Return On Asset</i> (ROA) berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap harga saham dan <i>Price Earning Ratio</i> (PER) berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham.
7	K.A. Sugitajaya (2020)	Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar	<i>Return On Equity</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) Harga Saham (Y)	Secara persial variabel <i>Return On Equity</i> (ROE) memiliki pengaruh positif dan signifikan

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
				terhadap harga saham. Variabel <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Secara simultan bahwa <i>Return On Equity</i> (ROE) <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh signifikan secara bersama-sama terhadap harga saham pada perusahaan sub sector perdagangan besar yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2018
8	Maria Juliani (2021)	Pengaruh <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER), Dan <i>Earning Per Share</i> (EPS) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019	<i>Return On Asset</i> (X1) <i>Debt To Equity Ratio</i> (X2) <i>Earning Per Share</i> (X3) Harga Saham (Y)	<i>Return On Assets</i> (ROA) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham. <i>Debt to Equity Ratio</i> (DER) berpengaruh negatif secara signifikan terhadap Harga Saham. <i>Earning Per Share</i> (EPS) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham. Secara simultan <i>Return On Asset</i> (ROA), <i>Debt To Equity Ratio</i> (DER) dan <i>Earning Per</i>

No	Nama Peneliti	Judul Peneliti	Variabel	Hasil Penelitian
				<i>Share</i> (EPS) berpengaruh positif secara signifikan terhadap Harga Saham pada perusahaan Perbankan periode 2015-2019

Sumber : Penelitian Terdahulu

2.6 Hubungan Antar Variabel

Hubungan antar variabel adalah hubungan yang dimana suatu variabel dapat menjadi sebab ataupun pun akibat dari variabel lainnya. Adapun hubungan antara variabel dalam penelitian ini, berikut uraian hubungan antar variabel pada penelitian ini :

2.6.1 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) Terhadap Harga Saham

Menurut Raiyan et.al (2020) *Return On Asset* (ROA) merupakan perbandingan antara laba bersih dengan total aset, dimana *return on asset* melihat sejauh mana investasi yang telah ditanam mampu menghasilkan pengembalian keuntungan sesuai dengan yang diharapkan.

Penelitian terdahulu mengenai *Return On Asset* (ROA) oleh Herrera Vianastie (et al., 2022) menyatakan *Current Ratio* (CR) berpengaruh negatif dan tidak signifikan, *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham, dan *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham secara persial. Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Utari Kartikasari (2019) menyatakan *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio*

(DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham sedangkan *Current Ratio* (CR) berpengaruh tidak signifikan terhadap harga saham. Dari beberapa penelitian terdahulu yang ada, dapat menunjukkan bahwa *Return On Asset* (ROA) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

2.6.2 Pengaruh *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap Harga Saham

Menurut Kasmir (2019) *Debt Equity Ratio* (DER) merupakan rasio yang digunakan untuk menilai utang dengan ekuitas. Dimana ketika rasio semakin tinggi maka menunjukkan modal sendiri semakin sedikit dibandingkan dengan utang, maka dari itu sebaiknya utang tidak boleh melebihi modal sendiri sehingga beban tetap tidak terlalu tinggi.

Penelitian terdahulu mengenai *Debt To Equity Ratio* (DER) oleh (Januardi Manullang, 2020) menyatakan secara Parsial Variabel *Current Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap harga saham, variabel *Return On Asset* berpengaruh positif dan signifikan terhadap harga saham, sedangkan variabel *Debt to Equity Ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga saham. Dari penelitian terdahulu yang ada, dapat menunjukkan bahwa *Debt To Equity Ratio* (DER) berpengaruh signifikan terhadap harga saham.

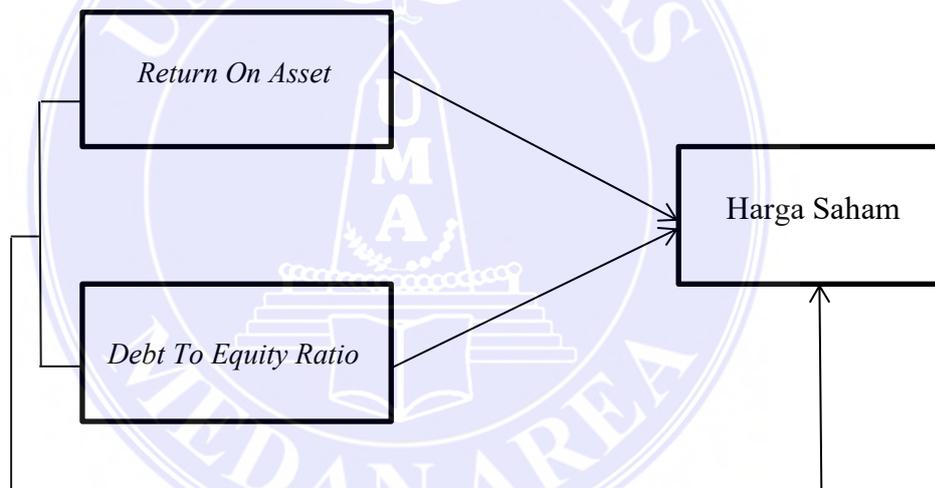
2.6.3 Pengaruh *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) Terhadap Harga Saham

Pada penelitian yang telah dilakukan oleh Watik Febriyani didapatkan hasil bahwa secara simultan variabel *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio*

(DER) berpengaruh terhadap harga saham pada perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.

2.7 Kerangka Konseptual

Dalam penelitian ini, variabel independen yang digunakan ialah *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio*, variabel dependen yang digunakan ialah Harga saham. Kerangka konseptual digunakan untuk menjelaskan secara lengkap dan detail apa tentang suatu topik yang nantinya akan di bahas serta dapat menjadi suatu pedoman bagi peneliti untuk memecahkan suatu masalah.



Gambar 2. 1 Kerangka Konseptual

2.8 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2017) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian dan didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Pada penelitian ini terdapat titik ukur untuk merumuskan sebuah hipotesis yaitu rumusan masalah dan kerangka konseptual.

Berdasarkan pada identifikasi masalah, rumusan masalah, serta kerangka konseptual, maka pada penelitian ini terdapat hipotesis yaitu sebagai berikut :

1. *Return On Asset (ROA)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
2. *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.
3. *Return On Asset (ROA)* dan *Debt To Equity Ratio (DER)* berpengaruh signifikan dan positif terhadap harga saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia di Bursa Efek Indonesia tahun 2018-2023.



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini adalah kuantitatif yang bersifat asosiatif. Rusiadi (2016) kuantitatif asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih atau bagaimana suatu variabel mempengaruhi variabel lainnya. Pendekatan kuantitatif asosiatif dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui pengaruh *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* terhadap Harga Saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2018-2022.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Tempat penelitian ialah suatu objek yang dimana peneliti akan melakukan penelitian, maka peneliti melakukan penelitian pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2018-2022 dengan menggunakan data sekunder yang di unduh dari <http://www.idx.co.id> serta dari website lainnya yang mendukung penelitian ini.

3.2.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian yang direncanakan dan di dilaksanakan oleh peneliti dari bulan Oktober sampai Maret 2024. Berikut rincian waktu penelitian yang akan direncanakan oleh peneliti ialah sebagai berikut:

Tabel 3. 1
Rincian Waktu Penelitian

No	Kegiatan	Tahun 2023-2024							
		Okt	Nov	Des	Jan	Feb	Mar	Apr	Agts
1	Pengajuan Judul	■							
2	Penyusunan Proposal		■						
3	Bimbingan skripsi			■					
4	Seminar proposal				■				
5	Pengumpulan data dan Analisis Data					■			
6	Penyusunan dan Bimbingan Skripsi					■	■		
7	Seminar Hasil							■	
8	Sidang Meja Hijau								■

3.3 Defenisi Operasional Variabel

Menurut Sugiyanto (2017) variabel independen (bebas) adalah variabel yang mempengaruhi dependen (terikat) atau penyebab terjadinya suatu perubahan. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ialah *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER). Sedangkan variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini ialah Harga Saham, menurut Sugiyono (2017) variabel dependen (terikat) adalah variabel yang akan dipengaruhi atau yang menjadi akibat. Dalam penelitian ini, defenisi operasional adalah sebagai berikut :

Tabel 3. 2
Defenisi Operasional

No	Variabel	Defenisi	Rumus
1	Harga Saham (Y)	Menurut Priantono (2018) harga saham merupakan suatu faktor yang sangat penting dan harus diperhatikan oleh para investor dikarenakan harga saham dapat menunjukkan prestasi emiten yang menjadi salah satu tolak ukur keberhasilan suatu perusahaan secara keseluruhan.	$\text{Harga Saham} = PER \times EPS$

No	Variabel	Defenisi	Rumus
2	<i>Return On Asset</i> (X1)	Menurut Aan Effendi. (2018) <i>Return On Asset</i> merupakan bagian dari rasio profitabilitas, dimana <i>Return On Asset</i> adalah kemampuan perusahaan untuk menghasilkan keuntungan atau laba dari aktiva yang dipergunakan	$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Asset}} \times 100\%$
3	<i>Debt To Equity Ratio</i> (X2)	Menurut Kasmir (2019:156) <i>Debt To Equity Ratio</i> merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total ekuitas.	$DER = \frac{\text{Total liabilitas}}{\text{Total equity}} \times 100\%$

3.4 Jenis dan Sumber Data Penelitian

3.4.1 Jenis Data Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan jenis penelitian data sekunder, ialah data yang diperoleh secara tidak langsung atau melalui media perantara yaitu data ringkasan laporan keuangan triwulan (*quarterly report*) pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2018-2022. Sumber data yang diperoleh oleh peneliti dari situs <http://www.idx.co.id>.

3.4.2 Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini ialah dengan metode dokumentasi. Yang dimana dengan mengumpulkan data sekunder berupa data ringkasan laporan

keuangan triwulan (*quarterly report*) yang telah dipublikasikan dari website Bursa Efek Indonesia (BEI).

3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah suatu metode yang dimana digunakan untuk mengetahui kesimpulan dan informasi. Dalam penelitian ini peneliti menganalisis semua data yang telah diperoleh sehingga dapat memberikan jawaban atas permasalahan yang diteliti menggunakan metode analisis statistik. Adapun analisis yang digunakan dalam penelitian ini, sebagai berikut:

3.5.1 Uji Asumsi Klasik

Asumsi klasik merupakan uji yang terlebih dahulu dilakukan sebelum analisis regresi berganda. Yang dimana uji asumsi klasik bertujuan untuk menguji kebenaran bahwa persamaan regresi yang diperoleh memiliki ketepatan dan tidak menyimpang. Adapun tahapan pada pengujian asumsi klasik yaitu terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, uji autokolerasi.

3.5.1.1 Uji Normalitas

Menurut Sugiyono (2017:239) uji normalitas bertujuan untuk mengkaji kenormalan variabel yang diteliti apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Berdistribusi normal atau tidaknya dengan melakukan uji statistik (*kolmogrov-smirnov*) terhadap model yang diuji. Dalam pengambilan keputusan pada uji statistik (*kolmogrov-smirnov*), terdapat ketentuan yang berlaku yaitu :

1. Apabila nilai signifikan $<0,05$, maka dinyatakan tidak normal
2. Apabila nilai signifikan $>0,05$, maka dinyatakan normal

Pada pengambilan keputusan uji normalitas, ketika grafik histogramnya menunjukkan pola distribusi normal maka model regresi memenuhi asumsi normalitas dan sebaliknya.

3.5.1.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat kolerasi yang tinggi atau sempurna antar variabel independen. Gejala multikolinieritas dapat dilihat dari besarnya *tolerance* dan VIF (*variance inflation factors*). Apa bila VIF (*variance inflation factors*) melebihi dari 10 atau *tolerance* kurang dari 0,10 maka dapat disimpulkan bahwa terjadi gejala multikolinieritas, sebaliknya apabila VIF (*variance inflation factors*) kurang dari 10 atau *tolerance* lebih dari 0,10 maka dapat simpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolinieritas.

3.5.1.3 Uji Heteroskedastisitas

Menurut (Ghozali, 2017) uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari hasil pengamatan satu ke pengamatan lainnya. Yang dimana ketika suatu varians dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disimpulkan homokedastistas akan tetapi ketika berbeda (tidak tetap) maka disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis dalam pengambilan keputusan yaitu :

1. Ketika berbentuk pola tertentu seperti titik titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian, menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.

2. Ketika tidak membentuk atau tidak terjadi pola yang tidak jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka disimpulkan tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.5.1.4 Uji Autokolerasi

Menurut (Ghozali, 2017) bahwa uji autokolerasi bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi linear ada kolerasi antara kesalahan pengganggu (*residual*) pada periode t dengan kesalahan pada periode t-1 (sebelumnya). Yang dimana model regresi yang baik adalah apabila terlepas dari autokolerasi. Ada atau tidaknya auto kolerasi dapat diambil keputusan menggunakan uji *Durbin Watson* (DW test) yang dimana hasil pengujian ditentukan berdasarkan nilai *Durbin Watson* (DW), menggunakan asumsi-asumsi sebagai berikut :

1. Jika $(D-W) < d_l$, maka h_0 ditolak
2. Jika $(D-W) > d_u$, maka h_0 diterima
3. Jika $d_l < (D-W) < d_u$, maka h_0 tidak dapat diambil kesimpulan

3.5.2 Uji Analisis Regresi Linear Berganda

Menurut Janie (2012) tujuan uji analisis regresi linear berganda untuk menjelaskan hubungan dua atau lebih variabel bebas dengan variabel terikat. Uji regresi berganda pada penelitian ini digunakan untuk menghitung besarnya pengaruh variabel independen *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) terhadap harga saham. Menurut Sugiyono (2017) moel regresi berganda dinyatakan dalam persamaan:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \varepsilon$$

Dimana :

Y = Variabel dependen yaitu harga saham

α = Konstanta

$\beta_1 \dots \beta_2$ = Koefisien regresi masing-masing variabel independen

X_1 = ROA

X_2 = DER

E = *Error*

3.5.3 Uji Hipotesis

3.5.3.1 Uji Parsial (Uji t)

Menurut (Ghozali, 2017) uji t digunakan untuk menguji pengaruh masing-masing variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini terhadap variabel dependen secara parsial.

Untuk menguji pengaruh masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat pada uji t, maka digunakan kriteria sebagai berikut :

$H_0 = 0$, maka artinya tidak ada pengaruh secara signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a \neq 0$, maka mengartikan bahwa adanya pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Rumus untuk uji t ialah sebagai berikut:

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Se(b_i)}$$

Keterangan :

b_i = Koefisien Regresi

Se = *Standar Error*

3.5.3.2 Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2017) uji f menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas mempunyai pengaruh secara bersama-sama (simultan) terhadap variabel dependen atau terikat. Adapun kriteria pengambilan keputusan sebagai berikut:

H_0 = *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* tidak berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

H_1 = *Return On Asset* dan *Debt To Equity Ratio* berpengaruh signifikan secara bersama-sama (simultan) terhadap harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk.

Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima

Menurut Sugiyono (2017) rumus yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara simultan, sebagai berikut :

$$F = \frac{R^2/K}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan :

R^2 = Koefisien Determinasi

k = Jumlah variabel independen

n = Jumlah anggota data atau kasus

3.5.4 Uji Koefisien Determinasi

Menurut Ghozali (2017) menyatakan bahwa uji koefisien determinasi digunakan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan

variasi variabel dependen. Jika suatu nilai uji koefisien determinasi mendekati nilai nol maka dapat diartikan bahwa variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat terbatas, sedangkan jika uji koefisien determinasi mendekati satu maka diartikan bahwa variabel bebas memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel terikat. Menurut (Albert, 2014) rumus uji koefisien determinasi ialah :

$$KD = R^2 \times 100\%$$

Keterangan :

KD = Koefisien Determinasi

R^2 = Koefisien kolerasi yang dikuadratkan

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari pengujian yang telah dilakukan dengan menganalisis data sehingga peneliti dapat menarik kesimpulan sebagai berikut :

1. *Return On Asset* (ROA) yaitu variable X1 berdasarkan pengujian secara persial yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-18,685 < 2,10982$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yakni $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Return On Asset* (X1) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018-2022.
2. *Debt To Equity Ratio* (DER) yaitu variabel X2 berdasarakan pengujian secara persial yang telah dilakukan dengan nilai $t_{hitung} < t_{tabel}$ dimana $-4,082 < 2,10982$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yakni $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel *Debt To Equity Ratio* (X2) memiliki pengaruh yang negatif dan signifikan terhadap harga saham pada perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022.
3. Secara simultan *Return On Asset* (X1) dan *Debt To Equity Ratio* (X2) bahwa nilai sig. sebesar 0,001 yang menunjukkan bahwa nilainya lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu 0,05 dan nilai F_{hitung} sebesar 182,887 atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ dimana $182,887 > 3.59$ dan nilai signifikansi $< \alpha$ (0,05) yakni $0,001 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independent (*Return On Asset* dan *Debt To*

Equity Ratio) berpengaruh positif signifikan terhadap harga saham pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Tahun 2018-2022.

5.2 Saran

Berdasarkan dari hasil peneitian dan kesimpulan yang telah didapat maka peneliti akan memberikan saran yaitu :

1. Perusahaan disarankan lebih memperhatikan profitabilitas dan solvabilitas dalam perusahaan, hal ini perlu di lakukan karena angka *Return On Asset* (ROA) dan *Debt To Equity Ratio* (DER) menunjukkan angka yang naik turun setiap triwulannya dan hasil pada penelitian ini ialah benilai negatif, dimana hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan tidak maksimal dalam menghasilkan laba menggunakan asset-aset perusahaan dan tidak maksimal dalam memenuhi kewajiban perusahaan. Hal ini dapat diusahakan dengan meningkatkan produktivitas kinerja dalam perusahaan dan mampu meningkatkan pengelolaan terhadap utang yang dimiliki.
2. Bagi para investor disarankan untuk memperhatikan terlebih dahulu kinerja perusahaan sehingga dapat mengetahui bagaiman operasional perusahaan sebelum melakukan investasi, sehingga para investor mendapatkan return yang maksimal.
3. Bagi peneliti selanjutnya penulis menyarankan untuk menambah variabel lain diluar variabel yang digunakan oleh peneliti sehingga dapat mengembangkan penelitian selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aan Effendi. (2018). *Hukum Pengelolaan Lingkungan. Indeks Jakarata. Jakarta.*
- Albert, K. (2014). *Metode Riset Untuk Ekonomi Dan Bisnis: Teori, Konsep, Dan Praktik Penelitian Bisnis (Dilengkapi Perhitungan Pengelolaan Data Dengan IBM SPSS 22.0). Alfabeta.*
- Azis, M. (2015). *Manajemen Investasi Teknikal, Investor Dan Return Saham. Deepublish.*
- Brigham and Houston. (2006). *Dasar Dasar Manajemen Keuangan. Edisi Kesepuluh. Salemba Empat. Jakarta.*
- Darmadji, T. D. (2021). *Pasar Modal Di Indonesia Edisi Ketiga, Jakarta: Salemba Empat*27.
- Fahmi, I. (2014). *Pengantar Manajemen Keuangan. Alfabeta. Bandung.*
- Ghozali. (2017). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS (Cet VIII). UNDIP .*
- Harahap, S. Syafri. 2009. (2009). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.*
- Hartono, Jogyanto. (2016). *Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta.*
- Herrera Vianastie, R., Ismawati, K., & Hendarti, Y. (2022). Pengaruh Rasio Likuiditas, Solvabilitas, Dan Profitabilitas Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2014-2018. *Economics, Social and Humanities Journal (Esochum, 2(1).* <https://jurnal.unupurwokerto.ac.id/index.php/esochum>
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan (Integrated; Adipramono, Ed). Jakarta: PT Grasindo.*
- Hidayat, W. W. (2019). *Konsep Dasar Investasi Dan Pasar Modal.*
- Janie, D. N. A. (2012). *Statistik Deskriptif & Regresi Linear Berganda Dengan SPSS. Semarang : Semarang University Press.*
- Januardi Manullang, T. A. D. P. R. G. L. N. dan M. F. (2020). Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return on Assets terhadap Harga Saham pada Perusahaan Sektor Property and Real Estate yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018. *Jurnal Teknik: Media Pengembangan Ilmu Dan Aplikasi Teknik, 9.*
- K.A. Sugitajaya, G. P. A. J. S. R. A. (2020). Pengaruh Return On Equity Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Besar. *Jurnal Manajemen Dan Bisnis, 2 No. 1.*
- Kartikasari, U. (2008). *Kartikasari : Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan*

Infrastruktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode: Vol. II (Issue 1).

Kasmir. (2019). *Analisis Laporan Keuangan: Edisi Kedua. Prenada Media.*

Maria Juliani, F. S. S. J. (2021). Pengaruh Return On Asset (ROA), Debt To Equity Ratio (DER), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Yang Terdaftar Di BEI Periode 2015-2019. *Journal Of Economic, Business And Accounting*, 5 Nomor 1.

Munawir. (2010). *Analisis Laporan Keuangan. Cetakan Kelima Belas. Yogyakarta: Liberty Yogyakarta.*

Natasya Salamon Dewi, A. E. S. (2022). *Pengaruh Return On Assets (ROA), Return On (ROE), Earning Per Share (EPS) Yang Berimplikasi Terhadap Harga LQ45 Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia .*

Priantono, S. , H. J. , N. D. (2018). Pengaruh Current Ratio (CR), DebtTo Equity Ratio(DER), Net Profit Margin(NPM) Dan Return On Investment (ROI) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2013-2016. *Jurnal Ecobuss*, 6, 63–68.

Putra, R. C. & D. V. J. ,. (2018). *Analisis Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER), Return On Aset (RO), Dan Earning Per Share (EPS) Terhadap Harga Saham Subsktor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016.*

Rahmadewi, P. W. & A. N. ,. (2018). Pengaruh EPs, PER, CR Dan ROE Terhadap Harga Saham Di Bursa Efek Indonesia. *E-Jurnal Manajemen Unud.*, 7.

Riski Julaika, H. M. (2023). *Pengaruh ROA, ROE, ROI, EPS Dan PER Terhadap Harga Saham (Studi Empiris Pada Perusahaan Makanan dan Minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2017-2021).* 12.

Rusiadi, S. N. dan H. Rahmat. (2016). *Metode Penelitian : Manajemen, Akuntansi dan Ekonomi Pembangunan. Konsep, Kasus dan Aplikasi SPSS, Eviews, Amos, Lisrel. Medan: USU Press.*

Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi, Edisi Empat. Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta.*

Sopyan, D. H. P. (2019). Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA), Dan Price Earning Ratio (PER) Terhadap Harga Saham Pada Subsector Makanan dan Minuman Yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Ilmu Manajemen Terapan*, 1.

Sugiyanto. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. CV. Alfabeta.*

Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Administrasi Dilengkapi Dengan Metode R%D. Bandung: Alfabeta.*

- Sunariyah. (2011). *Pengantar Pengetahuan Pasar Modal. Edisi Keenam. Unit Penerbit Dan Percetakan AMP YKPN. Yogyakarta.*
- Utari Kartikasari. (2019). *Pengaruh Debt to Equity Ratio, Current Ratio Dan Return On Asset Terhadap Harga Saham Perusahaan Infrastruktur Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode. II, No. 2.*
- Watik Febriyani Dan Tutik Siswanti. (2022). *Pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) Dan Return On Asset (ROA) Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumen Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2019.*



LAMPIRAN



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: Data Penelitian Triwulan Periode 2018-2022

Harga Saham Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tahun 2018-2022

Tahun	Periode	PER	EPS	Harga Saham
2018	Triwulan 1	191.255	241.0394	49525
	Triwulan 2	101.647	462.6303	46100
	Triwulan 3	47.42963	957.2075	47025
	Triwulan 4	41.23048	1193.898	45400
2019	Triwulan 1	196.3661	229.1638	49225
	Triwulan 2	95.96233	484.5651	45000
	Triwulan 3	7.482581	722.0974	46500
	Triwulan 4	161.8017	968.917	42000
2020	Triwulan 1	85.37187	48.82519	7250
	Triwulan 2	51.56032	94.87903	7900
	Triwulan 3	35.0157	142.5515	8100
	Triwulan 4	111.2094	187.7729	7350
2021	Triwulan 1	49.47401	44.51062	6575
	Triwulan 2	35.80815	79.8399	4950
	Triwulan 3	31.88755	114.7783	3950
	Triwulan 4	41.55836	114.7783	4110
2022	Triwulan 1	42.08111	114.7783	3660
	Triwulan 2	40.94849	114.7783	4770
	Triwulan 3	40.94849	0.11477835	4830
	Triwulan 4	40948.48947	0.11477835	4700

Sumber : <http://www.idx.co.id> Tahun 2018-2022

Data ROA Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Tahun 2018-2022

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA %
2018	Triwulan 1	1.839.131.000.000	20.241.813.000.000	9
	Triwulan 2	3.529.869.000.000	20.526.125.000.000	17
	Triwulan 3	7.303.493.000.000	19.998.136.000.000	37
	Triwulan 4	9.109.445.000.000	19.522.970.000.000	47
2019	Triwulan 1	1.748.520.000.000	22.039.978.000.000	8
	Triwulan 2	3.697.232.000.000	21.827.321.000.000	17
	Triwulan 3	5.509.603.000.000	20.813.938.000.000	26
	Triwulan 4	7.392.837.000.000	20.649.371.000.000	36
2020	Triwulan 1	1.862.681.000.000	21.543.649.000.000	9
	Triwulan 2	3.619.635.000.000	21.351.803.000.000	17
	Triwulan 3	5.438.339.000.000	21.079.223.000.000	26
	Triwulan 4	7.163.536.000.000	20.534.632.000.000	35
2021	Triwulan 1	1.698.080.000.000	21.645.929.000.000	8
	Triwulan 2	3.045.892.000.000	20.274.146.000.000	15
	Triwulan 3	4.378.794.000.000	20.206.771.000.000	22
	Triwulan 4	4.378.794.000.000	19.068.532.000.000	23
	Triwulan 1	4.378.794.000.000	20.392.913.000.000	21

Tahun	Periode	Laba Bersih	Total Asset	ROA %
2022	Triwulan 2	4.378.794.000.000	22.144.171.000.000	20
	Triwulan 3	4.378.794.000.000	20.241.605.000.000	22
	Triwulan 4	4.378.794.000.000	18.318.114.000.000	24

Sumber : <http://www.idx.co.id> Tahun 2018-2022

**Data DER Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk
Tahun 2018-2022**

Tahun	Periode	Laba Liabilitas	Total Equity	DER %
2018	Triwulan 1	13.229.294.000.000	7.012.519.000.000	189
	Triwulan 2	15.514.356.000.000	5.011.769.000.000	310
	Triwulan 3	11.027.987.000.000	8.970.149.000.000	123
	Triwulan 4	11.944.837.000.000	7.578.133.000.000	158
2019	Triwulan 1	12.977.603.000.000	9.062.375.000.000	143
	Triwulan 2	16.752.108.000.000	5.075.213.000.000	330
	Triwulan 3	13.926.354.000.000	6.887.584.000.000	202
	Triwulan 4	15.367.509.000.000	5.281.862.000.000	291
2020	Triwulan 1	4.324.428.000.000	7.219.221.000.000	60
	Triwulan 2	12.543.918.000.000	8.807.885.000.000	142
	Triwulan 3	14.593.270.000.000	6.485.953.000.000	225
	Triwulan 4	15.597.264.000.000	4.937.368.000.000	316
2021	Triwulan 1	15.085.142.000.000	6.560.787.000.000	230
	Triwulan 2	6.260.323.000.000	4.013.823.000.000	156
	Triwulan 3	14.880.556.000.000	5.326.215.000.000	279
	Triwulan 4	14.747.263.000.000	4.321.269.000.000	341
2022	Triwulan 1	14.009.820.000.000	6.383.093.000.000	219
	Triwulan 2	17.578.187.000.000	4.565.984.000.000	385
	Triwulan 3	14.510.901.000.000	5.730.704.000.000	253
	Triwulan 4	14.320.858.000.000	3.997.256.000.000	358

Sumber : <http://www.idx.co.id> Tahun 2018-2022

Lampiran 2 : Hasil Output SPSS 24

Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
ROA	20	-15164.50	9504.41	.2186	9803.57602
DER	20	.60	3.85	2.3555	.89322
HARGASAHAM	20	3660	49525	21946.00	20530.669
Valid N (listwise)	20				

Uji Asumsi Klasik

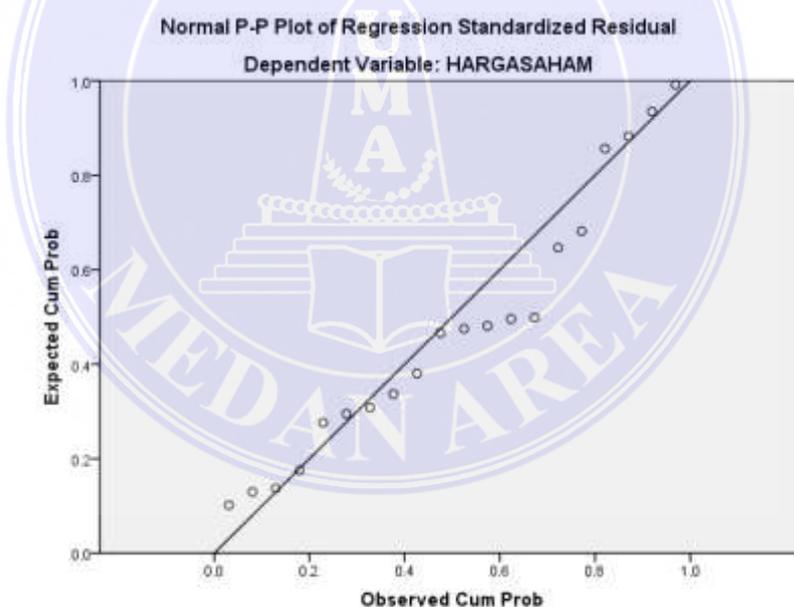
1. Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		20
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	4.32669135E3
Most Extreme Differences	Absolute	.201
	Positive	.201
	Negative	-.090
Kolmogorov-Smirnov Z		.900
Asymp. Sig. (2-tailed)		.393

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.



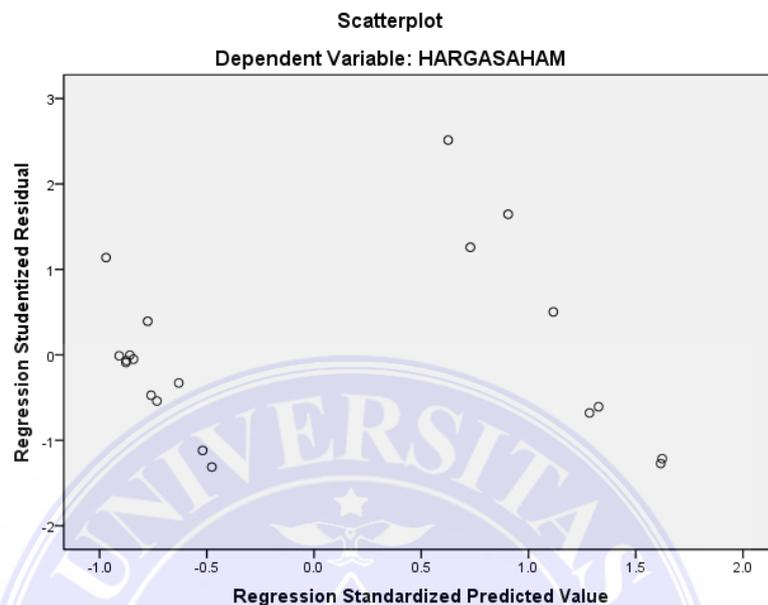
2. Uji Multikolinearitas

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	33242.405	2950.208		11.268	.000		
	ROA	-2.000	.107	-.955	-18.685	.000	1.000	1.000
	DER	-4795.658	1174.819	-.209	-4.082	.001	1.000	1.000

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

3. Uji Heteroskedastisitas



4. Uji Autokolerasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.978 ^a	.956	.950	4574.127	1.876

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

b. Dependent Variable: HARGASAHAM

5. Analisa Regresi Linear Berganda

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	33242.405	2950.208		11.268	.000
	ROA	-2.000	.107	-.955	-18.685	.000
	DER	-4795.658	1174.819	-.209	-4.082	.001

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

6. Uji Persial (t)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	33242.405		
	ROA	-2.000	.107	-.955	-18.685	.000
	DER	-4795.658	1174.819	-.209	-4.082	.001

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

7. Uji Simultan (f)

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
		1	(Constant)	33242.405		
	ROA	-2.000	.107	-.955	-18.685	.000
	DER	-4795.658	1174.819	-.209	-4.082	.001

a. Dependent Variable: HARGASAHAM

8. Uji Analisis Koefisien Determinasi (R²)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.978 ^a	.956	.950	4574.127

a. Predictors: (Constant), DER, ROA

Lampiran 3 : T-tabel, Thitung dan DW Tabel

T-Tabel dengan titik persentasi distribusi t (df = 1-40)

Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
Df	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1	1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2	0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21	0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22	0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23	0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24	0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25	0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26	0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27	0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28	0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29	0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30	0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31	0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32	0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33	0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34	0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35	0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36	0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37	0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38	0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39	0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40	0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

F-tabel

Titik Persentase Distribusi F untuk Probabilita = 0,05

df untuk penyebut(N2)	df untuk pembilang (N1)														
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
1	161	199	216	225	230	234	237	239	241	242	243	244	245	245	246
2	18.51	19.00	19.16	19.25	19.30	19.33	19.35	19.37	19.38	19.40	19.40	19.41	19.42	19.42	19.43
3	10.13	9.55	9.28	9.12	9.01	8.94	8.89	8.85	8.81	8.79	8.76	8.74	8.73	8.71	8.70
4	7.71	6.94	6.59	6.39	6.26	6.16	6.09	6.04	6.00	5.96	5.94	5.91	5.89	5.87	5.86
5	6.61	5.79	5.41	5.19	5.05	4.95	4.88	4.82	4.77	4.74	4.70	4.68	4.66	4.64	4.62
6	5.99	5.14	4.76	4.53	4.39	4.28	4.21	4.15	4.10	4.06	4.03	4.00	3.98	3.96	3.94
7	5.59	4.74	4.35	4.12	3.97	3.87	3.79	3.73	3.68	3.64	3.60	3.57	3.55	3.53	3.51
8	5.32	4.46	4.07	3.84	3.69	3.58	3.50	3.44	3.39	3.35	3.31	3.28	3.26	3.24	3.22
9	5.12	4.26	3.86	3.63	3.48	3.37	3.29	3.23	3.18	3.14	3.10	3.07	3.05	3.03	3.01
10	4.96	4.10	3.71	3.48	3.33	3.22	3.14	3.07	3.02	2.98	2.94	2.91	2.89	2.86	2.85
11	4.84	3.98	3.59	3.36	3.20	3.09	3.01	2.95	2.90	2.85	2.82	2.79	2.76	2.74	2.72
12	4.75	3.89	3.49	3.26	3.11	3.00	2.91	2.85	2.80	2.75	2.72	2.69	2.66	2.64	2.62
13	4.67	3.81	3.41	3.18	3.03	2.92	2.83	2.77	2.71	2.67	2.63	2.60	2.58	2.55	2.53
14	4.60	3.74	3.34	3.11	2.96	2.85	2.76	2.70	2.65	2.60	2.57	2.53	2.51	2.48	2.46
15	4.54	3.68	3.29	3.06	2.90	2.79	2.71	2.64	2.59	2.54	2.51	2.48	2.45	2.42	2.40
16	4.49	3.63	3.24	3.01	2.85	2.74	2.66	2.59	2.54	2.49	2.46	2.42	2.40	2.37	2.35
17	4.45	3.59	3.20	2.96	2.81	2.70	2.61	2.55	2.49	2.45	2.41	2.38	2.35	2.33	2.31
18	4.41	3.55	3.16	2.93	2.77	2.66	2.58	2.51	2.46	2.41	2.37	2.34	2.31	2.29	2.27
19	4.38	3.52	3.13	2.90	2.74	2.63	2.54	2.48	2.42	2.38	2.34	2.31	2.28	2.26	2.23
20	4.35	3.49	3.10	2.87	2.71	2.60	2.51	2.45	2.39	2.35	2.31	2.28	2.25	2.22	2.20
21	4.32	3.47	3.07	2.84	2.68	2.57	2.49	2.42	2.37	2.32	2.28	2.25	2.22	2.20	2.18
22	4.30	3.44	3.05	2.82	2.66	2.55	2.46	2.40	2.34	2.30	2.26	2.23	2.20	2.17	2.15
23	4.28	3.42	3.03	2.80	2.64	2.53	2.44	2.37	2.32	2.27	2.24	2.20	2.18	2.15	2.13
24	4.26	3.40	3.01	2.78	2.62	2.51	2.42	2.36	2.30	2.25	2.22	2.18	2.15	2.13	2.11
25	4.24	3.39	2.99	2.76	2.60	2.49	2.40	2.34	2.28	2.24	2.20	2.16	2.14	2.11	2.09
26	4.23	3.37	2.98	2.74	2.59	2.47	2.39	2.32	2.27	2.22	2.18	2.15	2.12	2.09	2.07
27	4.21	3.35	2.96	2.73	2.57	2.46	2.37	2.31	2.25	2.20	2.17	2.13	2.10	2.08	2.06
28	4.20	3.34	2.95	2.71	2.56	2.45	2.36	2.29	2.24	2.19	2.15	2.12	2.09	2.06	2.04
29	4.18	3.33	2.93	2.70	2.55	2.43	2.35	2.28	2.22	2.18	2.14	2.10	2.08	2.05	2.03
30	4.17	3.32	2.92	2.69	2.53	2.42	2.33	2.27	2.21	2.16	2.13	2.09	2.06	2.04	2.01
31	4.16	3.30	2.91	2.68	2.52	2.41	2.32	2.25	2.20	2.15	2.11	2.08	2.05	2.03	2.00
32	4.15	3.29	2.90	2.67	2.51	2.40	2.31	2.24	2.19	2.14	2.10	2.07	2.04	2.01	1.99
33	4.14	3.28	2.89	2.66	2.50	2.39	2.30	2.23	2.18	2.13	2.09	2.06	2.03	2.00	1.98
34	4.13	3.28	2.88	2.65	2.49	2.38	2.29	2.23	2.17	2.12	2.08	2.05	2.02	1.99	1.97
35	4.12	3.27	2.87	2.64	2.49	2.37	2.29	2.22	2.16	2.11	2.07	2.04	2.01	1.99	1.96
36	4.11	3.26	2.87	2.63	2.48	2.36	2.28	2.21	2.15	2.11	2.07	2.03	2.00	1.98	1.95
37	4.11	3.25	2.86	2.63	2.47	2.36	2.27	2.20	2.14	2.10	2.06	2.02	2.00	1.97	1.95
38	4.10	3.24	2.85	2.62	2.46	2.35	2.26	2.19	2.14	2.09	2.05	2.02	1.99	1.96	1.94
39	4.09	3.24	2.85	2.61	2.46	2.34	2.26	2.19	2.13	2.08	2.04	2.01	1.98	1.95	1.93
40	4.08	3.23	2.84	2.61	2.45	2.34	2.25	2.18	2.12	2.08	2.04	2.00	1.97	1.95	1.92

Tabel Durbin-Watson (DW) $\alpha = 5\%$

N	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU								
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859

Lampiran 4 : Surat Izin Riset

 **UNIVERSITAS MEDAN AREA**
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jl. Kampus No. 1 Medan Estate Telp: (061) 7304270, 7304106, 7304246, 7304191 Fax: (061) 7304270
Kampus II : Jl. Sei Berida No. 70A/II Kota Baru Telp: 710 Medan Telp: (061) 0225002, 0201998 Fax: (061) 0226710
Email : um@medanarea.ac.id web@medanarea.ac.id lib@medanarea.ac.id media@medanarea.ac.id

Nomor : 193/FEB/01.1/III/2024 06 Maret 2024
Lampir : -
Perihal : Izin Research / Survey

Kepada Yth,
Bursa Efek Indonesia

Dengan hormat,
Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area di Medan, mengharapkan bantuan saudara/saudari, Bapak/Ibu kepada mahasiswa kami

Nama : JOIKA YASTRI YANTI ZEBUA
NPM : 208320071
Program Studi : Manajemen
Judul : Pengaruh *Return On Asset Dan Debt To Equity Ratio* Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022
No. HP : 085261560054
Alamat Email : joikavastriyanti@gmail.com

Untuk diberi surat izin mengambil data pada kantor yang sedang Bapak / Ibu Pimpin selama satu bulan. Hal ini dibutuhkan sehubungan dengan tugasnya menyusun Skripsi sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Perguruan Tinggi dengan memenuhi ketentuan dan peraturan administrasi di Instansi / Perusahaan Bapak/Ibu.

Dapat kami beritahukan bahwa Research ini dipergunakan hanya untuk kepentingan ilmiah semata-mata. Kami mohon kiranya diberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan, serta memberikan surat keterangan yang menyatakan telah selesai melakukan penelitian.

Demikian kami sampaikan atas bantuan dan kerjasama yang baik kami ucapkan terima kasih.

A.n Kaprodi
Kepala Bidang Minat Bakat Dan Inovasi
Program Studi Manajemen


A.n Kaprodi, SE, M.Si

Tembusan :

1. Wakil Rektor Bidang Akademik
2. Kepala LPPM
3. Mahasiswa ybs
4. Peringgal



FORMULIR KETERANGAN

Nomor : Form-Riset-00118/BELPSR/03-2024

Tanggal : 15 Maret 2024

Kepada Yth. : Alifto, SE, M.Si
Kepala Bidang Minat dan Bakat
Dan Inovasi Program Studi Manajemen
Universitas Medan Area

Alamat : Jalan Kolam No. 1
Medan

Dengan ini kami menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Joika Yastri Yanti Zebua

NIM : 208320071

Jurusan : Manajemen

Telah menggunakan data yang tersedia di Bursa Efek Indonesia (BEI) untuk penyusunan skripsi dengan judul "**Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022**".

Selanjutnya mohon untuk mengirimkan 1 (satu) copy skripsi tersebut sebagai bukti bagi kami dan untuk melengkapi Referensi Penelitian di Pasar Modal Indonesia.

Hormat kami,

M. Pintor Nasution
Kepala Kantor

Indonesia Stock Exchange Building, Tower 6th Floor, Jl. Sudirman Kav. 53-55, Jakarta 12180, Indonesia
Phone: +6221 5130515, Fax: +6221 513 0350, Tollfree: 0800 100 9000, Email: gmc@idx.co.id



UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

Kampus I : Jalan Kolam Nomor 1 Medan Estate ☎ (061) 7360169, 7366670, 7264349 (061) 7266012 Medan, 20223
Kampus II : Jalan Setiabudi Nomor 70 / Jalan Sei Serayu Nomor 70 A ☎ (061) 8225602 (061) 8226331 Medan 20152
Website: www.uma.ac.id E-Mail: umv.medanarea@uma.ac.id

SURAT KETERANGAN

Nomor : 453/FEB.1/06.5/III/2024

Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area dengan ini menerangkan :

Nama : Joika Yastri Yanti Zebua
NPM : 208320071
Program Studi : Manajemen

Bahwa mahasiswa tersebut diatas telah melaksanakan pengambilan data / riset untuk penulisan skripsi dari jurnal Internet yang berjudul

“Pengaruh Return On Asset (ROA) Dan Debt To Equity Ratio Terhadap Harga Saham Pada Perusahaan PT. Unilever Indonesia Tbk. Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022”

Selama melakukan pengambilan data / riset mahasiswa mengikuti arahan sesuai peraturan dan tetap berperilaku baik. Surat keterangan ini dikeluarkan untuk mahasiswa memperoleh data. Demikian surat keterangan ini diperbuat untuk dipergunakan seperlunya.

A.n Dekan, 15 Maret 2024
Ketua Program Studi Manajemen



Dr. Indawati Lestari, SE., M.Si



